

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pendapatan petani tembakau berdasarkan keuntungan atas biaya total adalah Rp. 31.840.014,64serta diperoleh nisbah penerimaan dengan biaya (R/C rasio) tunai dan total sebesar 3,67 dan 2,76. Berdasarkan *Return Cost Ratio* yang diperoleh yaitu  $> 1$ , maka usatani tembakau dapat dikatakan menguntungkan.
2. Pendapatan petani responden dalam pemanfaatan lahan selama satu tahun sebelum berusahatani tembakau adalah Rp. 14.648.505,33. Pendapatan petani responden dalam pemanfaatan lahan selama satu tahun setelah berusahatani tembakau adalah Rp. 38.005.242,38. Selisih pendapatan tersebut cukup besar yaitu Rp. 23.356.737,05, maka dapat dikatakan bahwa petani lebih menguntungkan dengan memanfaatkan musim gadu untuk berusahatani tembakau.
3. Usahatani tembakau di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, dengan nilai PCR 0,1625 dan DRC 0,1193, yang berarti bahwa usahatani

tembakau di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memiliki daya saing dan layak untuk dijalankan.

4. Kebijakan yang diterapkan pemerintah bersifat tidak protektif terhadap *output* tembakau dan *input tradeable* dengan nilai EPC 0,73. Kebijakan subsidi hanya diterapkan pada *input tradeables* saja, sehingga tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap penerimaan petani tembakau.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Petani sebaiknya mengusahakan usahatani tembakau pada musim gadu dibandingkan dengan usahatani padi sawah pada musim gadu karena dari segi keuntungan lebih menguntungkan berusahatani tembakau pada musim gadu daripada usahatani padi sawah pada musim gadu.
2. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian sejenis, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan. Seperti menganalisis sistem pemasaran tembakau, efisiensi kemitraan tembakau dan dampak pergeseran pola tanam dari padi ke tembakau.